

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya yang ditemukan di darat adalah apa pun yang dapat meningkatkan kesejahteraan manusia di lingkungan fisik, seperti tanah, iklim, topografi, geologi, hidrologi dan vegetasi. Penggunaan sumber daya lahan tergantung pada sejumlah faktor. Penggunaan lahan sebagai sumber daya harus mempertimbangkan kemampuan lahan, sehingga semua bentuk tataguna dan dayaguna lahan harus sesuai dengan kemampuan lahan. Akibatnya, manusia cenderung memanfaatkan sumber daya lahan secara berlebihan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka meskipun ketersediaannya terbatas. Apabila kecenderungan ini berlanjut ada kemungkinan kerusakan lahan sebagai akibat dari penggunaan lahan yang melebihi kapasitasnya di masa mendatang.

Lahan adalah suatu luasan di permukaan bumi dengan sifat-sifat tertentu yang meliputi biosfer, atmosfer, tanah, lapisan geologi, hidrologi dan hasil kegiatan manusia masa lalu, sekarang sampai pada tingkat tertentu mempunyai pengaruh yang berarti terhadap penggunaan lahan oleh manusia kini dan manusia masa datang (Budiyanto, 1992). Selanjutnya pada perencanaan penggunaan lahan pertanian harus dilakukan proses penaksiran potensi lahan untuk tujuan penelitian yang meliputi interpretasi dan survei bentuk lahan, tanah, vegetasi, iklim dan aspek-aspek lainnya, sampai tingkatan mengidentifikasi dan membuat perbandingan jenis tanaman yang diperbolehkannya.

Beberapa faktor memengaruhi penggunaan lahan, termasuk kualitas lahan (kualitas tanah) dan karakteristik lahan (karakteristik lahan). Kualitas lahan

didefinisikan sebagai kapasitas tanah untuk berfungsi secara berkelanjutan untuk mendukung produktivitas tanaman dan hewan, menjaga atau melindungi lingkungannya (Karlen *et al* dalam Arsyad, 2010). Karakteristik lahan adalah sifat atau kondisi elemen karakteristik lahan yang dapat diukur atau dapat diprediksi, meliputi kedalaman tanah, tekstur, struktur, distribusi curah hujan, jumlah, drainase, dan jenis vegetasi (Arsyad, 2010)..

Survei tanah adalah suatu cara atau metode untuk mengevaluasi lahan guna mendapatkan data langsung dari lapangan. Kegiatan survei terdiri dari kegiatan lapangan, membuat analisis data, interpretasi terhadap tujuan dan membuat laporan survei. Survei tanah merupakan pekerjaan pengumpulan data kimia, fisik dan biologi di lapangan maupun di laboratorium dengan tujuan pendugaan penggunaan lahan maupun khusus (Abdullah, 1993).

Evaluasi kemampuan lahan sangat penting untuk penyusunan kebijakan, pemanfaatan lahan, dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan. Evaluasi kemampuan lahan dapat membantu proses menyusun rencana penggunaan lahan untuk suatu wilayah yang disusun dengan cepat dan tepat, yang akan menjadi dasar untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan pengelolaan lahan. Menurut Hardjowigeno, dan Widiatmaka (2007). Evaluasi lahan merupakan sebuah proses menilai potensi penggunaan lahan untuk berbagai tujuan, seperti pertanian, kehutanan, perikanan atau peternakan. Hasilnya menunjukkan cara terbaik untuk menggunakan lahan secara efisien dan lestari.

Perencanaan penggunaan lahan yang sesuai dengan kemampuan adalah cara untuk menghindari penggunaan lahan yang salah dan mengurangi produktivitas lahan. Salah satu cara untuk memanfaatkan lahan (sumber daya lahan) sesuai

dengan potensinya adalah dengan melakukan evaluasi kemampuan lahan. Menilai potensi lahan sangat penting untuk mengembangkan kebijakan, mengelola lahan secara berkelanjutan, dan menentukan penggunaan lahan (Sembiring & Lynneus, 2015).

Sebagai wujud dari penggunaan lahan diantaranya untuk lahan pertanian, pemukiman, industri maupun untuk sarana lainnya baik dalam ruang lingkup fisik maupun sosial ekonomi pada daerah setempat. Pengelolaan lahan haruslah sesuai dengan kemampuan lahan agar tidak menimbulkan kerusakan. Oleh sebab itu, penggunaan lahan diartikan sebagai kegiatan manusia terhadap lahan yang harus memenuhi persyaratan yang diperlukan agar lahan tersebut dapat berproduksi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.

Secara administrasi Kelurahan Tafamutu merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Moti, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Mengenai situasi dan kondisi penggunaa lahan pada kelurahan ini yaitu beragam jenis penggunaan lahan mulai dari lahanya diperuntukan terhadap bidang pertanian maupun non pertanian. Sementara mata pencaharian petani pada daerah setempat adalah bercocok tanam dan bernelayan, maka kalau dilihat secara detail komoditas yang paling dominan pada kelurahan ini adalah tanaman pala dan cengkeh yang dikelola langsung oleh petani setempat, oleh sebab itu, ketika penulis melihat situasi dan kondisi pada kelurahan ini akhirnya penulis pun berinisiatif dalam hal ini agar dapat mengetahui bagaimana potensi lahan yang dimiliki atau pemanfaatan penggunaan lahan yang efesien agar dapat berproduksi dengan baik terhadap kelangsungan masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk dapat mengetahui pemanfaatan sumberdaya lahan yang lebih efisien terhadap evaluasi kemampuan lahan di kelurahan ini, maka diperlukan suatu penelitian. Penelitian yang akan dilakukan berjudul “Perencanaan Penggunaan Lahan Berdasarkan Evaluasi Kemampuan Lahan di Kelurahan Tafamutu Kecamatan Moti, Kota Ternate”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yaitu apakah penggunaan lahan di Kelurahan Tafamutu Kecamatan Moti Kota Ternate sesuai dengan kemampuan lahan?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah mengetahui penggunaan lahan yang sesuai dengan kelas kemampuan lahan pada Kelurahan Tafamutu Kecamatan Moti Kota Ternate.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang diharapkan yaitu sebagai sumber informasi bagi petani perkebunan dan pemerintah daerah setempat serta menjadi lahan ilmu pengetahuan buat penelitian tentang sumber daya lahan.